

ABSTRAK

Anggarsika, Prabingesti. 2010. *Interferensi Leksikal Bahasa Indonesia dalam Bahasa Jawa pada Karangan Siswa Kelas VIII SMP Mardi Rahayu Ungaran Kabupaten Semarang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Esti Sudi Utami BA, M.Pd., Pembimbing II Drs. Widodo.

Kata-kata kunci: interferensi, leksikal, karangan siswa

Siswa kelas VIII SMP Mardi Rahayu Ungaran Kabupaten Semarang merupakan dwibahasawan yang menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi. Kondisi tersebut menimbulkan peristiwa kontak bahasa yang dapat menyebabkan masuknya unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa lainnya. Di dalam menulis karangan bahasa Jawa, siswa banyak mengalami kesulitan untuk menemukan kata-kata dalam bahasa Jawa sehingga memasukkan kata-kata berbahasa Indonesia. Hal yang demikian merupakan sebuah kesalahan yang disebut interferensi leksikal bahasa Indonesia dalam bahasa Jawa. Penggunaan bahasa Jawa yang mengalami penyimpangan tersebut merupakan fenomena dalam pembelajaran bahasa Jawa yang pantas untuk dikaji dengan lebih mendalam.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) bagaimanakah wujud interferensi leksikal bahasa Indonesia dalam bahasa Jawa yang terdapat pada karangan siswa kelas VIII SMP Mardi Rahayu Ungaran Kabupaten Semarang?, dan (2) faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya interferensi leksikal bahasa Indonesia dalam bahasa Jawa pada karangan siswa kelas VIII SMP Mardi Rahayu Ungaran Kabupaten Semarang? Berdasar rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi wujud interferensi leksikal bahasa Indonesia dalam bahasa Jawa yang terdapat pada karangan siswa kelas VIII SMP Mardi Rahayu Ungaran Kabupaten Semarang, dan (2) mendeskripsi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi leksikal bahasa Indonesia dalam bahasa Jawa pada karangan siswa kelas VIII SMP Mardi Rahayu Ungaran Kabupaten Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah wacana berupa karangan bahasa Jawa ragam *ngoko* dan *krama* yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Mardi Rahayu Ungaran Kabupaten Semarang. Data penelitian ini berupa kalimat dalam bahasa Jawa yang diduga mengandung interferensi leksikal bahasa Indonesia. Pengumpulan data menggunakan teknik simak, teknik catat, dan angket. Data dianalisis dengan menggunakan metode padan dan disajikan dengan metode informal.

Hasil penelitian ini adalah wujud interferensi leksikal bahasa Indonesia dalam bahasa Jawa yang terdapat pada karangan siswa kelas VIII SMP Mardi Rahayu Ungaran Kabupaten Semarang, yaitu (1) pemakaian kata dasar, (2) pemakaian kata berimbuhan, (3) pemakaian kata ulang, (4) pemakaian kata majemuk, dan (5) pemakaian frasa; serta faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi leksikal yaitu kebiasaan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dan bermaksud memperjelas nama.

Berdasar temuan tersebut, saran yang diberikan kepada siswa yaitu hendaknya lebih membiasakan diri untuk menggunakan bahasa Jawa, baik dalam kegiatan menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis sehingga dapat menambah penguasaan kosakata dalam bahasa Jawa, sedangkan bagi guru bahasa Jawa hendaknya selalu memberikan koreksi kepada siswa pada saat siswa melakukan kesalahan dalam menggunakan bahasa Jawa sehingga kesalahan tersebut dapat dikurangi. Selain itu, disarankan bagi peneliti berikutnya agar diadakan penelitian lanjutan dengan sumber data yang lebih banyak lagi.